

**ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR DAN TINGKAT
EFISIENSI PADA INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH
TANGGA (ISIC 27510) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

KRISTOPEL PERNANDO MARULITUA MARPAUNG

01021282025113

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, RISET, BUDAYA, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR DAN TINGKAT EFISIENSI PADA INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA (ISIC 27510) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Kristopel Pernando Marulitua Marpaung

NIM : 01021282025113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

02 Juli 2024



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR DAN TINGKAT EFISIENSI PADA INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA (ISIC 27510) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Kristopel Pernando Marulitua Marpaung

NIM : 01021282025113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 Agustus 2024

Pembimbing



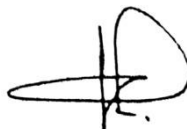
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIDN. 0021019701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristopel Pernando Marulitua Marpaung

NIM : 01021282025113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Hambatan Masuk Pasar dan Tingkat Efisiensi Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.

Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Tanggal Ujian : 22 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya

Indralaya, 11 November 2024



Kristopel Pernando Marulitua Marpaung
NIM. 01021282025113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.” (**Amsal 1:7**)

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada Tuhan, sebab Ia yang memelihara kamu.” (**1 Petrus 5:7**)

“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

(**1 Tesalonika 5:16-18**)

“Kemanapun kamu melangkah, ingat Yesus Kristus, Tuhan kita.” (**Ayah**)

“Milikilah semangat seperti rumput. Semakin dibabat semakin merambat.”

(**Kristopel Marpaung**)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus
- Ayah dan Ibu ku terkasih
- Kakak dan adikku terkasih

- Alm. Bapak Tua Washington
Hotman Marpaung
- Diri saya sendiri
- Nona Pemilik NIM. 190502025
(MN)
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Hambatan Masuk Pasar dan Tingkat Efisiensi Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif dan menjadi motivasi bagi para pembaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang telah mencurahkan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua terkasih yaitu Ayah **Mangara Marpaung** dan Ibu **Lena Barus**. Terimakasih karena telah memotivasi dan membimbingku, terimakasih karena telah menjadi alasanmu untuk terus maju, terimakasih karena telah merawat, menjaga dan membesarkanku, terimakasih atas cinta dan kasih yang Ayah dan Ibu berikan kepadaku.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

8. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
9. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
10. Ibu **Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan ilmu dan nasehat kepada saya, dan yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
11. Ibu **Hamira, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini lebih baik lagi.
12. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
13. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
14. Kakak terkasih **Fitri Anur Marpaung** yang telah memberikan nasehat, arahan, dan semangat kepada saya, serta membantu memenuhi kebutuhan dan keperluan saya selama masa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi kakak yang teramat baik, terimakasih telah mendukung saya untuk terus maju dan berkembang, terimakasih telah memberikan doa terbaik.
15. Adik terkasih **Revina Wulanda Marpaung** yang turut serta memberikan doa semangat kepada saya sebagai abangnya. Terimakasih telah menjadi adik yang baik.
16. Bapak Tua terkasih **Alm. Washington Hotman Marpaung** yang turut serta memberikan nasehat dan arahan, memberikan keceriaan kepada saya. Meski

tidak dapat melihat saya mencapai titik ini, titik dimana paktua sangat ingin lihat. Saya sudah mencapainya pak tua dan akan terus maju terimakasih.

17. Terimakasih, **Febiola Nababan (MN)** yang telah memberikan semangat kepada saya, yang turut serta mendoakan, mengingatkan dan memberikan motivasi serta membantu ketika saya terpuruk.
18. Teman-teman persekutuan mahasiswa kristen (PMK) Bang Jhon Fisher, Febrian, Yendison, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan memberikan sukacita kepada saya di tanah rantau ini.
19. Terimakasih untuk diri sendiri. **Kristopel Pernando Marulitua Marpaung.** Terimakasih karena tetap bertahan di derai badai kehidupan, terimakasih karena tidak pernah berputus asa meski keadaan terasa sangat sulit.

Terimakasih atas doa dan bimbingan yang saya terima selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Anugerah-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya,

Penulis



Kristopel Pernando Marulitua Marpaung

NIM. 01021282025113

ABSTRAK

ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR DAN TINGKAT EFISIENSI PADA INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA (ISIC 27510) DI INDONESIA

Oleh

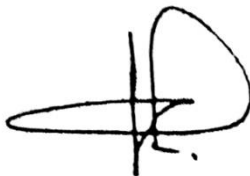
Kristopel Fernando Marulitua Marpaung; Bernadette Robiani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan serta pengaruh hambatan masuk pasar terhadap tingkat efisiensi industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia. Hambatan masuk pasar diukur menggunakan metode *Minimum Efficiency of Scale* (MES). Efisiensi dianalisis dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan serta pengaruh menggunakan analisis *Korelasi Pearson* dan regresi linier sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan tingkat hambatan masuk pasar tergolong sangat tinggi dengan nilai MES sebesar 61,87 persen, hal ini menunjukkan bahwa sangat sulit bagi produsen baru untuk masuk kedalam pasar. Hasil estimasi DEA menunjukkan terdapat dua tahun yaitu tahun 2012 dan 2018 yang efisien secara teknikal namun tidak efisien secara skala usaha. Secara keseluruhan selama tahun observasi belum efisien dengan nilai rata-rata skala efisiensi sebesar $0,659 < 1$. Hambatan masuk pasar dan tingkat efisiensi memiliki arah hubungan yang positif dengan tingkat keeratan yang lemah. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hambatan masuk pasar memiliki hubungan positif dengan nilai koefisien 0,816 namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi dengan probabilitas uji-t sebesar $0.3709 > \alpha (0,05)$

Kata Kunci : Hambatan Masuk Pasar (MES), Efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA), Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

ABSTRACT

ANALYSIS OF MARKET ENTRY BARRIERS AND EFFICIENCY LEVELS OF HOUSEHOLD ELECTRICAL APPLIANCES INDUSTRI (ISIC 27510) IN INDONESIA

By:

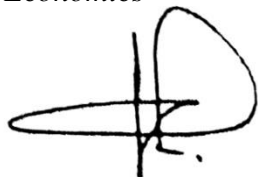
Kristopel Pernando Marulitua Marpaung; Bernadette Robiani

This study aims to see the relationship and the effect of market entry barriers on the efficiency levels of the household electrical appliances industry (ISIC 27510) in Indonesia. Market entry barriers are measured using the Minimum Efficiency of Scale (MES) method. Efficiency was analyzed using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. Analytical techniques used to see the relationship and the effect using Pearson Correlation analysis and simple linear regression. The type of data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistic (BPS) for period 2012-2021. The results showed that the level of market entry barriers is very high with an MES value of 61.87 percent, indicating that it's very difficult for new entrants to enter the market. The DEA estimation results showed that there two years, 2012 and 2018, which technically efficient but not scale efficient. Overall, during the observation years, it is not efficient with an average efficiency scale value of $0,659 < 1$. Market entry barriers and efficiency level have a positive relationship direction with a weak level of closeness. The regression test result showed that market entry barriers have a positive relationship with coefficient value of 0,816 but have no significant effect on the level of efficiency with a t-test probability of $0,3709 > \alpha (0,05)$.

Keywords: *Market Entry Barriers (MES), Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA), Household Electrical Appliances Industry.*

Acknowledged by,

*Head of Department Development
Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kristopel Pernando Marulitua Marpaung

NIM : 01021282025113

PRODI : S1_Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

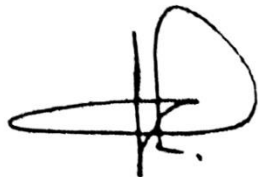
Judul Skripsi : Analisis Hambatan Masuk Pasar dan Tingkat Efisiensi Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar skripsi.

Indralaya, 30 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Kristopel Purnando Marulitua Marpaung
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Cinta Dame, 18 Desember 2001
Agama : Kristen
Alamat : Pematang Panjang, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara
Email : kristopelmarpaung18@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2013 : SD Negeri 010219 Pematang Panjang

2013 – 2016 : SMP Negeri Air Putih

2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Air Putih

2020 – 2024 : S1_Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Muda Divisi Kerohanian & Sosial Lingkungan IMEPA FE UNSRI
Tahun 2021 – 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	13
2.1.1.1 Struktur Pasar	17
2.1.1.1.a Hambatan Masuk Pasar	18
2.1.1.1 Kinerja Industri.....	20
2.1.1.2.a Efisiensi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	25

2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Definisi Operasional	34
3.4 Teknik Analisis.....	34
3.4.1 Minimum Efficiency Scale	35
3.4.2 Data Envelopment Analysis (DEA)	36
3.4.3 Uji Regresi Linier Sederhana.....	37
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	37
3.4.4.1 Uji Normalitas	37
3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	37
3.4.4.3 Uji Autokorelasi	38
3.4.5 Uji Korelasi Pearson.....	38
3.4.6 Dasar Pengambilan Keputusan	38
3.4.7 Pedoman Arah Derajat Hubungan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil.....	41
4.1.1 Perkembangan Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	41
4.1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia	44
4.1.3 Perkembangan Upah Tenaga Kerja Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	46
4.1.4 Perkembangan Bahan Baku Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia	48
4.1.5 Biaya Produksi Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	51
4.1.6 Modal Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	55
4.1.7 Nilai Output Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	58
4.1.8 Perkembangan Nilai Tambah Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia	60

4.1.9 Hambatan Masuk Pasar Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	61
4.1.10 Tingkat Efisiensi Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia.....	64
4.1.11 Uji Korelasi Pearson.....	67
4.1.12 Uji Asumsi Klasik (OLS).....	68
4.1.12.1 Uji Normalitas.....	68
4.1.12.2 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.1.12.3 Uji Autokorelasi.....	69
4.1.13 Uji Regresi Sederhana.....	70
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh Hambatan Masuk Pasar Terhadap Tingkat Efisiensi Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DARTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Pengolahan Non Migas Indonesia Tahun 2017-2023	3
Tabel 1. 2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC: 2751) di Indonesia Tahun 2017-2021	4
Tabel 1. 3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga Tahun 2017-2021 (Rp 000).....	7
Tabel 3. 1 Pedoman Derajat Hubungan	40
Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	44
Tabel 4. 2 Pengeluaran Tenaga Kerja Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	47
Tabel 4. 3 Nilai Bahan Baku Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	49
Tabel 4. 4 Biaya Input Madya Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021 (Rp 000)	51
Tabel 4. 5 Biaya Input Primer Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021 (Rp 000)	52
Tabel 4. 6 Biaya Produksi Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021 (Rp 000)	54
Tabel 4. 7 Struktur Modal Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia (Rp 000).....	57
Tabel 4. 8 Nilai Tambah Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021 (Rp 000)	60
Tabel 4. 9 Tingkat Hambatan Masuk Pasar Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	63
Tabel 4. 10 Tingkat Efisiensi DEA-VRS Input Oriented Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Sederhana	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Organisasi Industri.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Jumlah Investasi Perusahaan Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021.....	42
Gambar 4. 2 Nilai Modal Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021	56
Gambar 4. 3 Perkembangan Nilai Output Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia Tahun 2012-2021.....	59
Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	83
Lampiran 2. Nilai Upah pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	83
Lampiran 3. Nilai Bahan Baku pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	84
Lampiran 4. Biaya Produksi pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	84
Lampiran 5. Nilai Modal pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga di Indonesia	85
Lampiran 6. Tingkat Hambatan Masuk Pasar pada Industri Peralatan Listrik di Indonesia	85
Lampiran 7. Hasil Estimasi Tingkat Efisiensi DEA-VRS pada Industri Peralatan Listrik Rumah tangga di Indonesia	86
Lampiran 8. Efisiensi DEA	86
Lampiran 9. Uji Korelasi Pearson	93
Lampiran 10. Uji Normalitas.....	93
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas	94
Lampiran 12. Uji Autokorelasi.....	94
Lampiran 13. Uji Regresi Sederhana	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi menjadi suatu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (Hidayat et al., 2022). Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi maka diperlukan pembangunan pada setiap sektor perekonomian, salah satunya adalah sektor industri yang memiliki kemampuan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Harahap et al., 2023)

Industri secara luas diartikan sebagai kegiatan seluruh perusahaan dan aktivitas produksi perekonomian. Dalam arti yang sempit industri hanya tertuju pada kegiatan pengolahan, yaitu kegiatan dalam mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi (Iqbal & Yasin, 2023). Menurut Sukirno (2016) industri adalah kumpulan perusahaan dengan produk yang sama yang terdapat dalam suatu pasar.

Sektor industri merupakan salah satu sektor andalan bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor industri dianggap sebagai *leading sector* yang akan memimpin dan memacu pembangunan bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, oleh sebab itu pembangunan sektor industri akan sangat berdampak pada perekonomian (Veriyanto & Yasin, 2023).

Peran sektor industri dalam pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan oleh negara berkembang maupun negara maju karena sektor industri memiliki kemampuan dalam percepatan pembangunan. sektor industri memiliki

kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja dan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) pada setiap komoditas yang dihasilkan (Rahmah & Widodo, 2019). Sektor industri mampu menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia. salah satu bagian sektor industri yang memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian adalah sektor industri pengolahan (Dewandaru et al., 2022).

Pada tahun 2019 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp 3.119,59 triliun atau sebesar 19,70 persen terhadap total PDB. Pada tahun 2020 pertumbuhan PDB dari sektor industri pengolahan mengalami kontraksi hingga -1,65 persen yang disebabkan lumpuhnya aktivitas ekonomi saat pandemi COVID-19, akan tetapi angka tersebut mengalami pertumbuhan hingga tahun 2023 dengan rata-rata pertumbuhan 8,33 persen (Badan Pusat Statistik, 2023). Salah satu subsektor dari industri pengolahan adalah industri peralatan listrik.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Pengolahan Non Migas Indonesia Tahun 2017-2023

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	Industri Pengolahan Non Migas (Persen)						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Makanan dan Minuman	9,23	7,91	7,78	1,58	2,54	4,9	4,47
Industri Pengolahan Tembakau	-0,64	3,52	3,36	-5,78	-1,32	-2,34	4,8
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3,83	8,73	15,35	-8,88	-4,08	9,34	-1,98
Industri Kulit, Barang dari Kulit	2,22	9,42	-0,99	-8,76	7,75	9,36	-0,34
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus	0,13	0,75	-4,55	-2,16	-3,71	0,59	1,2
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,33	1,43	8,86	0,22	-2,89	3,73	4,52
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4,53	-1,42	8,48	9,39	9,61	0,69	0,11
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2,47	6,92	-5,52	-5,61	1,08	-4,1	-3,63
Industri Barang Galian bukan Logam	-0,86	2,75	-1,03	-9,13	0,89	-2	4,11
Industri Logam Dasar	5,87	8,99	2,83	5,87	11,5	14,8	14,17
Industri Barang Logam dan Peralatan Listrik	2,79	-0,61	-0,51	-5,46	-1,62	6,71	13,67
Industri Mesin dan Perlengkapan	5,55	9,49	-4,13	-10,17	11,43	11,37	-0,03
Industri Alat Angkutan	3,68	4,24	-3,43	-19,86	17,82	10,67	7,63
Industri Furnitur	3,65	2,22	8,35	-3,36	8,16	-1,99	-2,04
Industri Pengolahan Lainnya	-1,68	-0,83	5,17	-0,88	-1,64	6,08	-2,1
Produk Domestik Bruto	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,7	5,31	5,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024.

Pada tahun 2017 Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat besaran nilai PDB sektor industri peralatan listrik yang tergabung dengan subsektor industri barang logam, elektronik dan optik mencapai Rp 252, 87 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 1,90 persen di tahun berikutnya. Mulai tahun 2017 hingga 2023 rata-rata pertumbuhan nilai PDB sektor industri peralatan listrik sebesar 4,43 persen. Jika dilihat dari laju pertumbuhannya terdapat kondisi yang fluktuatif dimana terjadi penurunan sebesar 0,61 persen pada tahun 2018 dan kembali kembali mengalami penurunan hingga tahun 2021. Pada tahun 2022

terjadi pertumbuhan sebesar 6,71 persen dan 13,67 persen pada tahun 2023, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas.

Sub sektor industri peralatan listrik mencakup banyak industri di dalam nya, salah satunya adalah industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510). Industri ini mencakup pembuatan alat penyedot debu (*vacuum cleaner*), tempat sampah listrik, blender, mesin pencuci piring dan kain, mesin pengering pakaian, pengkilap lantai peralatan perawatan tubuh bertenaga listrik dan lain sebagainya (Badan Pusat Statistik, 2024)

Tabel 1. 2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC: 2751) di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
2012	21	8919
2013	28	13291
2014	30	14982
2015	25	8410
2016	36	13447
2017	35	17120
2018	38	20948
2019	38	18625
2020	45	17269
2021	53	18426

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), 2024

Dari Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bagaimana pertumbuhan jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja pada industri peralatan listrik rumah tangga di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah perusahaan peralatan listrik rumah tangga di

Indonesia tumbuh sebesar 8,57 persen, akan tetapi di tahun berikutnya jumlah perusahaan pada industri ini tidak mengalami peningkatan namun berada di angka yang sama. Selama periode tahun 2012 hingga tahun 2021 industri peralatan listrik rumah tangga mencatat rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 10,83 persen. Dalam periode yang sama jumlah tenaga kerja pada industri peralatan listrik rumah tangga di Indonesia mengalami fluktuatif, dimana terjadi kenaikan hingga 22,36 persen di tahun 2018, namun di tahun 2019-2020 terjadi penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 9,20 persen dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 6,70 persen.

Jumlah perusahaan yang mengalami pertumbuhan dalam industri akan meningkatkan persaingan antar perusahaan dalam pasar dan dominasi pasar yang akan menciptakan hambatan masuk bagi produsen baru (Rachmawati & Rismayani, 2018). Jika jumlah perusahaan dalam suatu industri rendah hal ini dapat berindikasi pada hambatan masuk pasar yang tinggi (Haidir, 2022).

Saat ini energi listrik sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap golongan atau kelompok pengguna, yaitu rumah tangga, industri, bisnis, dan umum, karena hampir semua aktivitas masyarakat sudah bergantung pada tenaga listrik (Rosadi & Amar, 2019). Peningkatan jumlah konsumsi listrik salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan peralatan rumah tangga bertenaga listrik akibat dari peningkatan jumlah penduduk (Won & Hong, 2014).

Saat ini kebutuhan akan peralatan rumah bertenaga listrik sangat diperlukan, hal ini dikarenakan kemampuannya dalam membantu dan mengefisienkan waktu saat beraktivitas, seperti aktivitas memasak dengan penggunaan *rice cooker*,

kompor listrik, *mixer*, blender, *magic jar* atau peralatan kebersihan seperti penyedot debu, mesin cuci dan pengering pakaian, setrika dan peralatan rumah tangga bertenaga listrik lainnya (Roy, 2018).

Program pemerintah yang terbaru dalam menunjang penggunaan listrik sekaligus mengurangi tingkat impor gas elpiji yaitu dengan pengadaan atau pembagian peralatan listrik rumah tangga berupa *rice cooker* sebanyak 500 ribu unit melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (Muliawati, 2023). Hal serupa juga pernah dilakukan dengan uji coba pengadaan kompor listrik di Jawa Tengah dan Bali (Perdana, 2023).

Hal-hal tersebut tentunya akan dapat memicu peningkatan permintaan dalam industri yang kemudian menjadi daya tarik industri tersebut. Semakin menarik suatu industri maka akan memancing produsen baru untuk masuk kedalam pasar atau industri tersebut (Andrade et al., 2022). Untuk itu maka produsen-produsen lama akan bersaing di dalam pasar dan menciptakan hambatan masuk bagi produsen baru yang ingin memasuki pasar (Cakranegara, 2022).

Tabel 1.3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga Tahun 2017-2021 (Rp 000)

Tahun	Biaya Produksi	Output
2012	7.580.863.641,00	13.822.175.102,00
2013	14.394.551.705,00	17.190.019.354,00
2014	2.407.072.737,00	4.397.935.842,00
2015	1.355.305.872,00	2.056.294.364,00
2016	5.517.351.189,70	9.559.104.709,20
2017	12.667.260.587,00	14.376.803.913,00
2018	5.739.528.250,00	18.308.172.297,00
2019	12.784.194.056,00	44.388.911.994,00
2020	12.506.417.556,00	9.473.654.508,00
2021	12.491.881.055,00	31.813.531.447,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Dari Tabel.1.3 di atas dapat dilihat bahwa biaya produksi dan nilai output dari industri peralatan listrik rumah tangga di Indonesia mengalami kondisi yang fluktuatif. Biaya produksi tertinggi terjadi pada tahun 2013 meningkat sebesar 89,88 persen dari tahun sebelumnya dan yang terkecil terjadi di tahun 2015 turun hingga 43,69 persen dari tahun sebelumnya. Nilai output tertinggi terjadi di tahun 2019 yang mengalami kenaikan hingga 142,45 persen.

Pada suatu industri nilai biaya produksi yang digunakan akan mempengaruhi kegiatan produksi. Jika suatu perusahaan memiliki biaya produksi yang tinggi maka produktivitas dan pendapatan perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi (Devi & Budhi, 2020). Peningkatan biaya produksi dapat meningkatkan nilai output pada suatu perusahaan, hal ini dapat terjadi dikarenakan peningkatan biaya produksi akan meningkatkan penggunaan input dan sumber

daya sehingga jumlah output yang dihasilkan juga akan meningkat (Felicia & Gultom, 2018).

Produsen baru yang ingin memasuki pasar cenderung tidak memiliki kemampuan dan efisiensi seperti para produsen lama yang ada di dalam pasar dalam memenuhi biaya produksi, akibatnya biaya produksi produsen baru akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan produsen lama. Dengan demikian biaya produksi yang tinggi akan menjadi hambatan masuk bagi para produsen baru yang ingin memasuki pasar (Islami et al., 2019).

Bagi perusahaan yang telah lama berada di dalam pasar, besaran biaya produksi akan menjadi hal penting. Menurut Steiner, Lipsey, dan Purvis kenaikan biaya produksi akan memberikan kerugian bagi perusahaan sedangkan penurunan biaya produksi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat bertahan dan bersaing di dalam pasar. Bagi suatu perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap penggunaan input yang tepat agar tidak terjadi pemborosan biaya yang dapat berdampak buruk bagi operasional perusahaan (Saragih et al., 2018).

Semakin meningkatnya jumlah industri maka akan semakin memperketat persaingan antar perusahaan, oleh sebab itu perusahaan akan menerapkan strategi untuk dapat bertahan dan bersaing di dalam pasar serta tetap mendapatkan keuntungan (Hamira et al., 2019). Upaya tersebut juga dapat menimbulkan hambatan masuk pasar bagi para perusahaan baru.

Suatu industri secara rasional akan melakukan proses produksi dengan biaya minimum untuk mencapai tingkat efisiensi yang tinggi. Efisiensi dapat

didefinisikan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai output yang sama atau lebih dari nilai input yang digunakan (Rosdiana et al., 2020). Efisiensi merupakan strategi yang ditetapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan selain dengan harga.

Efisiensi menjadi salah satu parameter kinerja suatu industri selain dengan keuntungan dan harga (Teguh, 2010). Menurut Devintha (2018) untuk mendapatkan keuntungan maksimum suatu industri harus memiliki kinerja yang baik dan dapat dilihat melalui tingkat efisiensinya. Efisiensi dari suatu industri akan dipengaruhi oleh penggunaan input produksi seperti bahan baku, tenaga kerja dan modal. Suatu perusahaan dikatakan efisien apabila memiliki kemampuan menghasilkan output yang tinggi dengan penggunaan biaya input yang minimum sehingga mendapat keuntungan yang maksimum.

Efisiensi menjadi strategi dan titik yang harus dicapai suatu perusahaan agar dapat bertahan dalam struktur persaingan industri. Kondisi efisien bagi perusahaan adalah ketika perusahaan mampu mengendalikan penggunaan biaya inputnya untuk menghasilkan output yang optimal dan memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara terbaik bagi perusahaan dalam mencari keuntungan adalah melalui efisiensi (Putu et al., 2023).

Hambatan masuk pasar dan Tingkat Efisiensi memiliki hubungan dalam suatu industri yang dapat dilihat melalui bagan struktur, perilaku, dan kinerja yang saling terikat. Dengan demikian produsen dapat melihat hambatan masuk pasar industri peralatan listrik rumah tangga untuk menyusun dan menentukan strategi yang tepat agar dapat mencapai titik efisien sehingga dapat bertahan dan bersaing

dalam industri. Atas dasar permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Analisis Hubungan Hambatan Masuk Pasar dan Tingkat Efisiensi Pada Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga (ISIC 27510) di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat hambatan masuk industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia
2. Bagaimana tingkat efisiensi industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia
3. Bagaimana hubungan antara hambatan masuk pasar dan tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia
4. Bagaimana pengaruh hambatan masuk pasar terhadap tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat hambatan masuk pasar industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia

2. Mengetahui tingkat efisiensi industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia
3. Mengetahui bagaimana hubungan hambatan masuk pasar dengan tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia
4. Mengetahui bagaimana pengaruh hambatan masuk pasar terhadap tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait hambatan masuk pasar dan tingkat efisiensi industri.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai hubungan hambatan masuk pasar dengan tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi para pelaku usaha agar mengetahui kondisi hambatan masuk pasar dan tingkat efisiensi serta hubungannya pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan swasta dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan hambatan masuk pasar dan tingkat efisiensi pada industri peralatan listrik rumah tangga (ISIC 27510) di Indonesia.

DARTAR PUSTAKA

- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan *Structure-Conduct-Performance (SCP)*. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Andrade, P., Coibion, O., Gautier, E., & Gorodnichenko, Y. (2022). *No firm is an island? How industry conditions shape firms' expectations*. *Journal of Monetary Economics*, 125, 40–56. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2021.05.006>
- Arsyad, L., & Stephanus, R. (2014). *Analisa Hambatan Masuk Pasar Pada Industri Ritel di Indonesia*. 18(2), 205–224.
- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Badan Pusat*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Bain, S. J. (1956). *Barriers to New Competition: Their Character and Consequences in Manufacturing Massachusetts*. Harvard University Press.
- Cakranegara, P. A. (2022). *Karakteristik Dan Daya Tarik Industri*. 2(5), 2127–2134. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v2i5.3659>
- Destiartono, M. E., & Purwanti, E. Y. (2021). *Market power or efficiency? An empirical study on the Indonesian fertilizer industry*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 361–378. <https://doi.org/10.24914/jeb.v24i2.3430>
- Devi, A., & Budhi, M. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Industri Pengrajin Batako Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 9(9), 1956–1985. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/62484>
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2018). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>
- Dewandaru, B., Sudjiono, S., Purnamaningsih, N., & Susilaningsih, N. (2022). Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 108–113. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p108-113>
- Dwijyantie, R., & Mulyadi, J. (2022). Efisiensi Perusahaan Manufaktur Dengan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 8(2), 253–270.

- Dwiputra, M. F. A. (2021). *Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) dan Efisiensi Internal Pada Industri Air Minum dan Mineral Dalam Kemasan di Indonesia*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13538.86723>
- Felicia, F., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1, 1–12.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. F. (2022). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pada Industri Makanan Dan Masakan Olahan (ISIC : 10750) Di Indonesia. *Skripsi*.
- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kempang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 8–15. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8917>
- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1444–1450. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2918>
- Haryadi. (2011). *Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan (Penerapan Data Envelopment Analysis)*.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3EM Indonesia.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hidyanti, A. A., Prathama, B. desthania, & Wardah, S. (2021). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Kualitas Produk, Pelayanan, Lokasi Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pada Pelanggan Rumah Nutrisi Herbalife Mataram. *Journal of Innovation and Knowledge*, 2(2), 185–198.
- Higuerey, A., Viñan-Merec, C., Malo-Montoya, Z., & Martnez-Fernandez, V. A. (2020). *Data envelopment analysis (DEA) for measuring the efficiency of the hotel industry in Ecuador*. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12041590>
- Islami, X., Islami, V., Latkovikj, M. T., & Mulolli, E. (2019). *Barriers hindering the entry of new firms to the competitive market and profitability of incumbents*. *Management (Croatia)*, 24(2), 121–143. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.24.2.9>
- Izzat, A., Idris, M., Fahmy-abdullah, M., & Sieng, L. W. (2019). *Technical Efficiency of Soft Drink Manufacturing Industry in Malaysia*. 8(6), 908–916.

- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri* (2nd ed.). Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015- 2019*. <https://kemenperin.go.id/download/21250/Laporan-Kinerja-Kementerian-Perindustrian-2018>
- Khavidhurohmaningrum. (2013). Strategi Dan Perilaku Industri Pengolahan Di Kota Semarang Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 220–232. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia*. Andi.
- Lipczynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2005). *Industrial Organization, Competition, Strategy, Policy* (2nd ed.). Pearson Education Limited. Harlow.
- Marsden, W. (2014). *Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Semen Di Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Marta, S., & Erza, O. (2017). Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Tahun 2001 – 2010. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–19. <https://doi.org/10.25105/me.v18i3.845>
- Muliawati, F. D. (2023). *Pengadaan Rice Cooker, ESDM Anggarkan Rp 340 Miliar dari APBN*. CNBC Indonesia.
- Na'im, M., Rizki, N. A., & Dewi, N. K. S. (2021). *Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) Pada Sub Sektor Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik Di Indonesia (Studi kasus tahun 2013)*. June, 0–17.
- Nabila, D., & Firmansyah, F. (2021). *Analysis of Structure, Conduct and Performance of Fashion Industry in Indonesia*. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(3), 1313–1323. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i3.48957>
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Erlangga.
- Nisa, A. K., Robiani, B., Mukhlis, & Teguh, M. (2024). Pengaruh Konsentrasi Industri dan Biaya Input Terhadap Efisiensi di Industri Produk dari Batu Bara (KBLI 19100). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(2), 235–244.
- Nurhasanah, D. T. (2019). *Analisis Structure Conduct Dan Performance Pada Industri Tape Di Kabupaten Bondowoso*. *The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019*, XV(1), 278–288.
- Octasyilva, A. R. P., & Rurianto, J. (2020). Analisis Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia: Pendekatan SCP (*Structure Conduct Perfoemance*). *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 391–408. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.146>
- OECD. (2011). *Toolkit Penilaian Persaingan Usaha. Jilid II, Pedoman*.
- Pakpahan, G. P. A. (2017). Tingkat Konsentrasi Dan Efisiensi Pada Industri Roti

Di Kota Bandar Lampung. *Skripsi*.

- Perdana, A. P. (2023). *Ketenagalistrikan*. Kompas.Id.
- Pervan, M. (2020). *Efficiency of large firms operating in the croatian food industry: Data envelopment analysis*. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 17, 487–495. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.47>
- Pohan, F., Safrida, S., & Deli, A. (2023). *Structure-Conduct-Performance Analysis of Skipjack Fish Industry in Banda Aceh City*. *Journal of Social Research*, 2(5), 1708–1722. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i5.876>
- Putra, S., Basri, S., & Pailis, E. A. (2017). Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu. *Jom Fekon*, 4(1), 558–569. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Putu, D., Agata, Y., Sandopart, L., Sidik, D., & Syahda, N. (2023). *Analisis Efisiensi Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur*. 3(1), 25–37.
- Rachmawati, V. K., & Rismayani, R. (2018). Struktur Dan Kinerja Industri Otomotif Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 113. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2018.132.309>
- Rahmadani, F. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Harga dan Lokasi terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram*.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 14–37. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i1.819>
- Robiani, B. (2002). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. In *Disertasi, tidak dipublikasikan, Bandung: Pacasarjana UNPAD*.
- Rosadi, M., & Amar, S. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Listrik Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 273–286. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6170>
- Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.311>
- Roy, R. (2018). Perancangan Alat Pengendali Peralatan Listrik Rumah Tangga Berbasis IoT dengan Mikrokontroler. In *URNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*.
- Sadtyanto, F. A., & Atmanti, H. D. (2021). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil Berdasarkan KBLI Tahun 2010-2019. *Smart*, 1(1), 043–050.

- Salsabilla Saifana Veriyanto, & Muhammad Yasin. (2023). Sektor Industri Pada Pemetakan Peluang Ekonomi Makro Kota Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 13–23. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.862>
- Saragih, R., Teguh, M., & Harunurrasyid, H. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27–33. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8875>
- Sarwono. (2012). *Defenisi Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, I. (2022). Analisis Hambatan Masuk Pasar dan Keuntungan Industri Roti dan Kue (ISIC 10710). *Skripsi*.
- Shepherd, W. G. (1990). *The Economic of Industrial Organization* (Third). Prentice Hall.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). PT. Raja Persada Grafindo.
- Sulastri, E. M., & Suhono, S. (2016). Analisis Struktur, Kinerja, dan Perilaku Industri Rokok di Indonesia Selama Periode 2003 - 2012. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 77–90. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.444>
- Sumarni, B. (2022). Analisis Struktur Pasar Komoditas Bawang Merah. *Tarjih : Agribusiness Development Journal*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.47030/tadj.v2i01.359>
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. PT. Raja Persada Grafindo.
- Ulkhaq, M. M. (2023). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Barat. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i2.1669>
- Virgi Ainun Iqbal, & Muhammad Yasin. (2023). Makalah Industri Substitusi Impor Dan Persaingan Industri Pada Pembangunan Industri. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(2), 32–42. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i2.230>
- Winosa, Y. (2018). *Pasang Surut Industri Elektronika di Indonesia*. Warta Ekonomi. <https://wartaekonomi.co.id/read172693/pasang-surut-industri-elektronika-di-indonesia>
- Won, A., & Hong, W. H. (2014). A survey on ownership of home appliances and electric energy consumption status according to the number of household member. *Applied Mechanics and Materials*, 672–674, 2165–2168. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.672-674.2165>
- Zaenal, A., & Endri, E. (2009). Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi*

Dan *Keuangan*, *11(1)*, 21–29.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17863>

Zhu, J. (2009). *Quantitative Model For Performance Evaluation and Banchmarking* (2nd ed.). Springer.